

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh *self regulated learning* dan perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2019 dan 2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh negatif dan signifikan *Self Regulated Learning* (X_1) terhadap Prokrastinasi Akademik (Y) Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi stambuk 2019 dan 2020 Universitas Negeri Medan. Hal ini menyatakan hipotesis 1 yang dirumuskan peneliti, telah di uji dan terbukti dapat diterima kebenarannya.
2. Adanya pengaruh positif dan signifikan Perfeksionisme (X_2) terhadap Prokrastinasi Akademik (Y) Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi stambuk 2019 dan 2020 Universitas Negeri Medan. Hal ini menyatakan hipotesis 2 yang dirumuskan peneliti, telah di uji dan terbukti dapat diterima kebenarannya.
3. Adanya pengaruh negatif dan signifikan *Self Regulated Learning* (X_1) terhadap Prokrastinasi Akademik (Y) Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi stambuk 2019 dan 2020 Universitas Negeri Medan. Hal ini menyatakan hipotesis 1 yang dirumuskan peneliti, telah di uji dan terbukti dapat diterima kebenarannya.

4. Berdasarkan hasil uji F bahwa *self regulated learning* dan perfeksionisme secara simultan (bersama-sama) berpengaruh dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi stambuk 2019 dan 2020 Universitas Negeri Medan.

5.2. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka untuk mengatasi dan mengurangi prokrastinasi akademik pada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Medan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa pendidikan akuntansi universitas negeri medan diharapkan dapat meningkatkan kembali kemampuan dalam mengatur diri sendiri dalam belajar dengan bertanya kepada dosen dan teman-teman mengenai materi pelajaran yang belum dipahamai serta membuat target yang ingin di capai disetiap mata pelajaran. Mahasiswa diharapkan dapat mengatur sikap perfeksionis yang ada dalam diri mereka dengan membuat sikap perfeksionis menjadi berdampak positif sehingga tidak terjadi prokrastinasi akademik seperti megumpulkan tugas semaksimal mungkin diwaktu sebelumm pengumpulan tiba serta langsung mengerjakan tugas kuliah dengan mencaro contoh soal yang sesuai dengan tugas yang diberikan.
2. Untuk Program studi perlu memberikan edukasi tentang prokrastinasi akademik sehingga mahasiswa memiliki kesadaran tinggi tentang pentingnya kedisiplinan dalam memulai dan menyelesaikan tugas kuliah.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mrngungkapkan variabel-variabel lainnya yang mampu mempengaruhi prokrastinasi akademik, baik dari faktor internal seperti kondisi pasikologis (adanya inisiatif, motivasi serta tanggung jawab terhadap tugas) maupun eksternal seperti faktor kondisi keluarga (pola asuh orang tua, perlakuan orang tua dan komunikasi dalam keluarga) dan lingkungan kampus (pengaruh teman sebaya). Diharapkan juga dapat memperluas jumlah populasi dan sampel yang akan diteliti supaya penelitian yang dilakukan lebih kongkrit,

